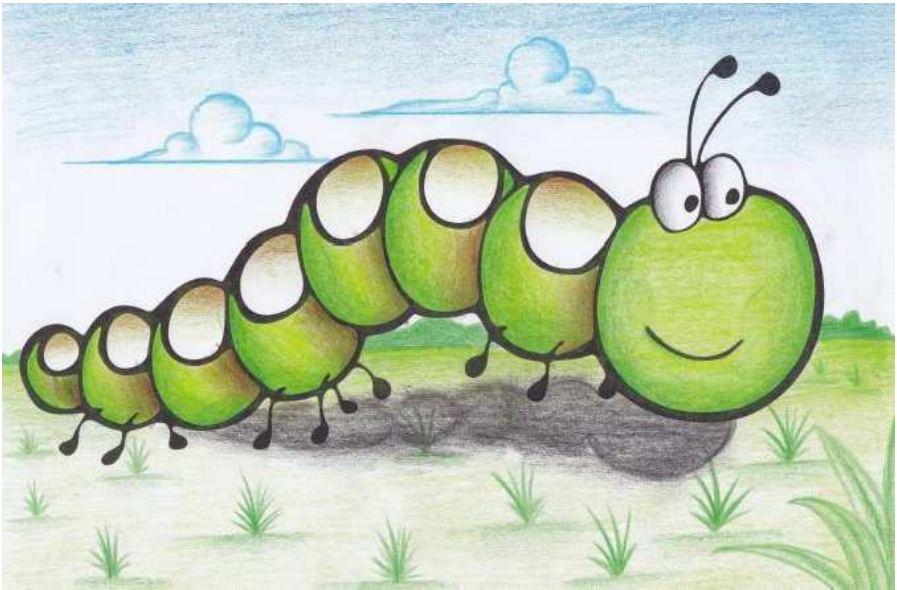


# Ulat cari ruma



UBB Buku Besar-A5, nomer TK/1-07

Bahasa Kupang



# Ulat cari ruma

UBB Seri Buku Besar-A5, nomer TK/1-07

Bahasa Kupang  
Kupang, NTT, Indonesia

Copyright © 2018, untuk teks bahasa Kupang dipegang oleh Unit Bahasa & Budaya (UBB). Jl. SK Lerik, Kota Baru, Kupang, NTT. Indonesia.



<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Anda tidak boleh menggunakan karya ini untuk keperluan komersial. Anda dapat menyesuaikan dan menambahkan ke karya ini, namun Anda hanya dapat mendistribusikan hasil karya tersebut di bawah lisensi yang sama atau serupa dengan yang ini. Anda harus menghargai hak cipta dan pengakuan untuk para penulis, ilustrator, dsb.

Hak cipta buku acuan dari EMBLI © 2014 dipegang oleh Program EMBLI, Ministeriu Edukasaun serta Komisaun Nasional Timor-Leste dalam kerjasama dengan UNESCO. Dipakai atas izin dari program EMBLI.

UBB Buku Besar nomer TK/1-07: Bahasa Kupang  
*Diadaptasi dari bahan bahasa daerah dari program EMBLI, Ministeriu Edukasaun serta Komisaun Nasional Timor-Leste dalam kerjasama dengan UNESCO.*

*Dipakai atas kerjasama dan izin dari program EMBLI.*

Penulis buku asli: *Tim MLE Bahasa Bidayuh (Malaysia)*

Yang membuat gambar buku asli: *Luke Francis*

Yang membuat gambar berwarna untuk buku EMBLI yang dipakai dalam buku ini: *Deonísio da Silva Sipa*

EMBLI volume editor: *Felismina Carvalho dos Reis, M.A.*

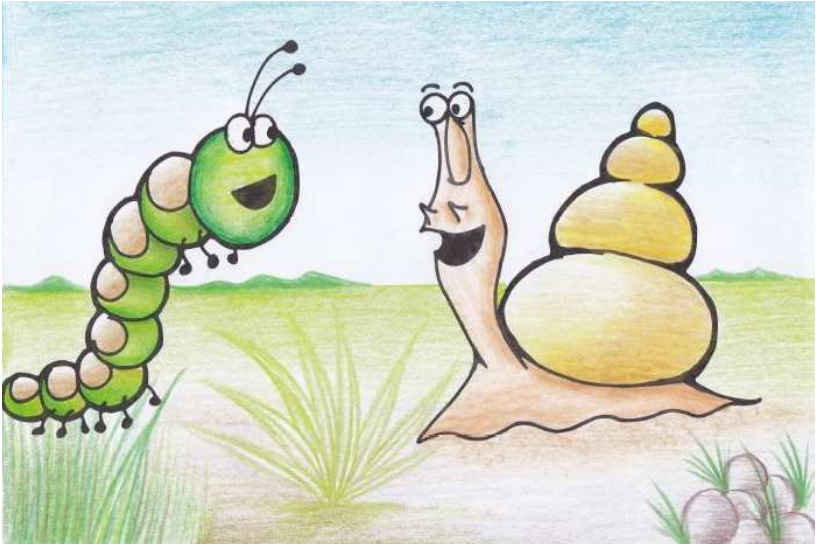
EMBLI Series Editor: *Dr. Karla Smith, PhD & James A. Smith, M.A.*

Penerjemah bahasa Kupang untuk buku ini: *Charles Grimes*

Dewan Redaksi Seri UBB Buku Besar: *Dr. Barbara Dix Grimes, PhD;*

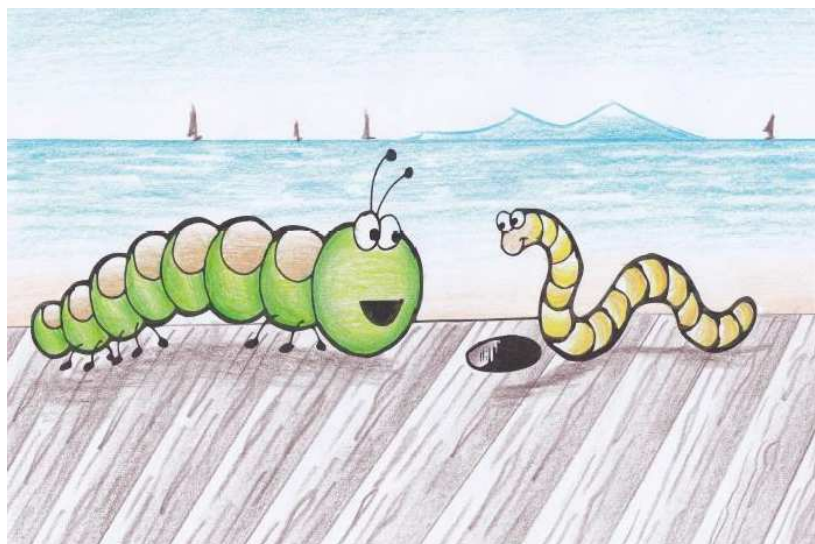
*(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD; Eve Brooks, MA*

Redaksi bahasa Kupang dalam buku ini: *(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD*



Ada satu ulat. Satu kali dia  
dapa lia dia pung kawan  
keong. Ais dia tanya bilang,  
“Lu pung ruma ada, ko?”

Ju itu keong manyao bilang,  
“Beta pung ruma, andia yang  
beta ada pikol sakarang ni.”



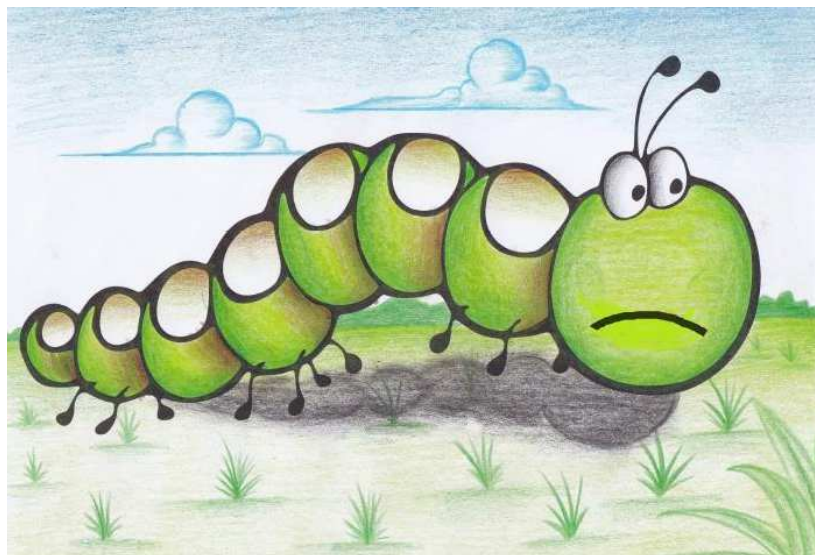
Ais ulat pi cari dia pung kawan cacing. Dapa deng dapa ju, dia tanya bilang, “Lu pung ruma ada, ko?”

Ju itu cacing manyao bilang, “Beta pung ruma, andia ini lobang di tana ni.”



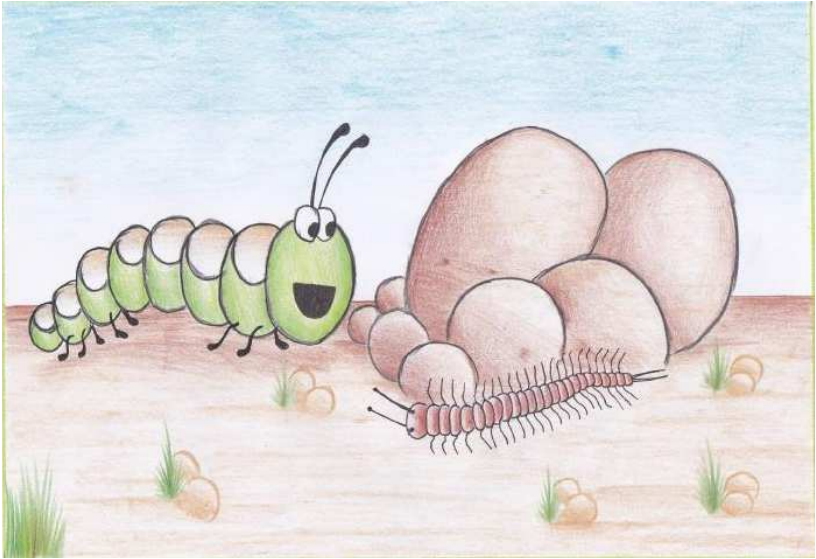
Ais ulat pi cari dia pung kawan laba-laba. Dapa deng dapa ju, dia tanya bilang, “Lu pung ruma ada, ko?”

Ju itu laba-laba manyao bilang, “Beta pung ruma, andia ini sarang laba-laba ni.”



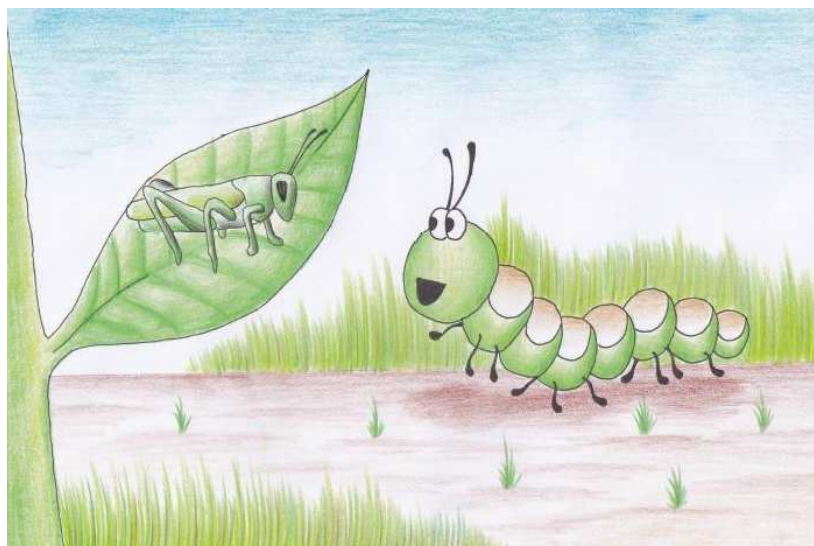
Dengar bagitu, ju ulat pung  
hati susa, te dia pung ruma  
sandiri sonde ada.





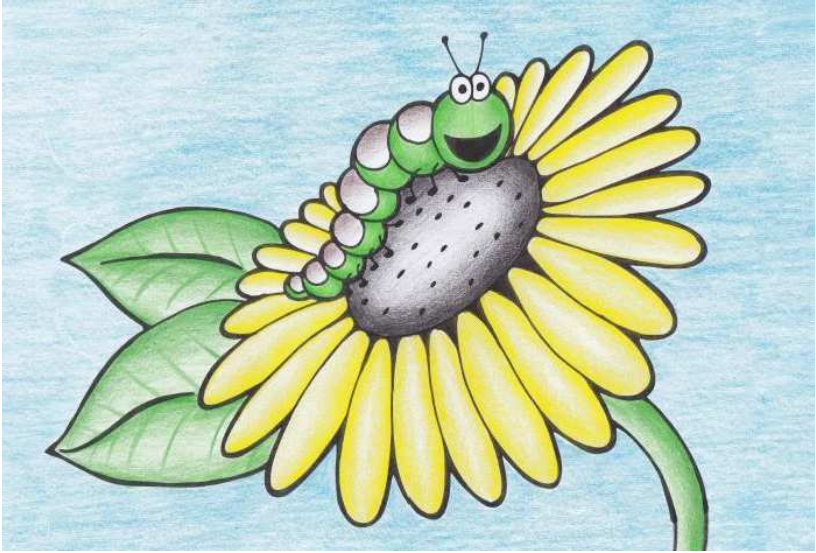
Ais ulat pi cari dia pung kawan lipan. Dapa deng dapa ju, dia tanya bilang, “Lu pung ruma ada, ko?”

Ju itu lipan manyao bilang, “Beta pung ruma, andia di kolong batu.”



Ais ulat pi cari dia pung  
kawan kalamak. Dapa deng  
dapa ju, dia tanya bilang, “Lu  
pung ruma ada, ko?”

Ju itu kalamak manyao  
bilang, “Beta pung ruma,  
andia di daon dong.”



Lama-lama baru ulat dapa lia bunga. Lia bagitu, ju dia bilang, “Ini dolo! Biar ko beta bekin ini bunga jadi beta pung ruma sa!”

Bahasa Indonesia: *Ulat mencari rumah-nya*

hal. 1: Ada seekor ulat. Satu kali, dia temukan teman-nya, si siput. Lalu dia bertanya, “Rumah-mu ada, kah?”

Kemudian si siput menjawab, “Rumah-ku ini, yang saya sementara pikul ini.”

hal. 2: Lalu si ulat pergi mencari taman-nya, si cacing. Pada saat ditemukan, dia bertanya, “Rumah-mu ada, kah?”

Kemudian si cacing menjawab, “Rumah-ku ini, yaitu lubang di tanah ini.”

hal. 3: Lalu si ulat pergi mencari taman-nya, si laba-laba. Pada saat ditemukan, dia bertanya, “Rumah-mu ada, kah?”

Kemudian si laba-laba menjawab, “Rumah-ku ini, yaitu jaring laba-laba ini.”

hal. 4: Dengar demikian, si ulat rasa susah, karena rumah-nya sendiri tidak ada.

hal. 5: Lalu si ulat pergi mencari taman-nya, si lipan. Pada saat ditemukan, dia bertanya, “Rumah-mu ada, kah?”

Kemudian si lipan menjawab, “Rumah-ku ini, yaitu di bawah batu-batu.”

hal. 6: Lalu si ulat pergi mencari taman-nya, si belalang. Pada saat ditemukan, dia bertanya, “Rumah-mu ada, kah?”

Kemudian si belalang menjawab, “Rumah-ku ini, yaitu daun-daun.”

hal. 7: Pada akhirnya, si ulat melihat bunga. Melihat demikian, dia berkata, “Inilah! Biar bunga ini saya jadikan rumah-ku saja!”

English: *A caterpillar looks for a house*

p.1: There once was a caterpillar. One time he saw his friend the snail. So he asked, “Do you have a house?”

The snail replied, “My house is what I am carrying on my back.”

p.2: Then the caterpillar went looking for his friend the worm. Upon finding him, he asked, “Do you have a house?”

The worm replied, “My house is this hole in the ground.”

p.3: Then the caterpillar went looking for his friend the spider. Upon finding him, he asked, “Do you have a house?”

The spider replied, “My house is this spiderweb here.”

p.4: Hearing that, the caterpillar felt troubled, because he didn't have his own house.

p.5: Then the caterpillar went looking for his friend the centipede. Upon finding him, he asked, “Do you have a house?”

The centipede replied, “My house is under rocks.”

p.6: Then the caterpillar went looking for his friend the grasshopper. Upon finding him, he asked, “Do you have a house?”

The grasshopper replied, “My house is these leaves here.”

p.7: After awhile the caterpillar saw a flower. Seeing it, he said, “This is it! I'll just make this flower become my house!”







 *Let's grow a library*  
**Bloom**